

Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2015 - 2019

Fensca F. Lahallo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong
Email: ekalahallo120@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap tingkat likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2015 -2019. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan uji regresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2015 -2019

Kata kunci: Pengelolaan Modal Kerja, Likuiditas

Effect of Working Capital Management on Liquidity Level at PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Period 2015 – 2019

Abstract

The purpose of this study was to determine and examine the effect of working capital management on the level of liquidity at PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Period 2015-2019. The population and sample in this study are financial statements in the form of income statements and balance sheets for the 2015-2019 period. Data collection techniques are literature study and documentation. The data analysis technique used was simple linear regression test, t test and determinant coefficient test. The results showed that working capital management did not have a significant effect on the level of liquidity at PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk Period 2015-2019

Keywords: *Working Capital Management, Liquidity*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti membutuhkan dana untuk kegiatan operasionalnya. Dana yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari ini biasa disebut dengan modal kerja.

Modal kerja menurut Kasmir (2011:250) adalah “Investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya”. Modal kerja bersih merupakan perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar dalam laporan keuangan, dari laporan keuangan modal kerja nantinya akan

sangat membantu dalam merencanakan dan melaksanakan penggunaan dana dengan baik-baiknya sehingga perusahaan bisa menghindari kekurangan dana yang nanti akan dapat menghambat pertumbuhan perusahaan.

Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan mengakibatkan keuntungan, sedangkan akibat dari penanaman modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Jumlah modal kerja harus cukup yaitu dapat membiayai seluruh pengeluaran-pengeluaran dalam kegiatan operasional sehari-hari yang nantinya akan berdampak bagi perusahaan dalam beroperasi secara efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan, salah satu dampak

pengelolaan modal kerja yang tidak efektif maupun tidak efisien dapat berdampak pada timbulnya kerugian. Selain itu, pengelolaan modal kerja yang baik dapat membantu perusahaan dalam membayar hutang lancarnya serta mampu menyeimbangkan antara kebutuhan perusahaan dengan modal kerja yang digunakan. Modal kerja sangat penting untuk menentukan likuiditas perusahaan, karena semakin baik dalam pengelolaan modal kerja maka makin baik pula tingkat likuiditasnya.

Menurut Agus Sartono (2015:116) "Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan". Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Tingkat likuiditas dan faktor-faktor mempengaruhinya perlu diperhatikan oleh pihak intern perusahaan sebagai dasar menentukan kebijakan bagi perkembangan suatu badan usaha dari tahun ke tahun.

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, produk-produk yang biasa dijual seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk kebutuhan rumah tangga. Tujuan perusahaan ini didirikan untuk melayani kebutuhan masyarakat berpenghasilan menengah kebawah, dengan harga terjangkau dan telah memiliki cabang yang berlokasi di 119 kota di seluruh Nusantara.

Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan, karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau bisa berhenti sama sekali, begitu pula dengan tingkat likuiditas yang memiliki peran penting dalam perusahaan, baik itu perusahaan kecil ataupun besar harus memperhatikan tingkat likuiditas dengan baik. Tanpa mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, maka perusahaan tidak akan mengetahui berapa lama perusahaan bisa membiayai kegiatan operasional perusahaan, mempertahankan tingkat likuiditas menjadi hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan, dengan mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan yang ideal, perusahaan akan memperoleh kepercayaan secara internal maupun eksternal. Pada tabel berikut menjelaskan rekapitulasi modal kerja dan rasio likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada tahun 2015- 2019.

Tabel 1.
Rekapitulasi Modal Kerja & Rasio Likuiditas (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Modal Kerja	Rasio Likuiditas
2015	2.831.172	1.241.100	1.590.072	228%
2016	2.830.815	1.309.610	1.521.205	216%
2017	3.093.496	1.397.577	1.695.919	221%
2018	3.557.488	1.415.582	2.141.906	251%
2019	4.017.659	1.480.893	2.536.766	271%
Rata-rata	3.266.126	1.368.952	1.897.174	237%

Sumber Data : www.idx.co.id & www.ramayana.co.id

Berdasarkan tabel di atas, modal kerja pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi, sedangkan rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio lancar (*Current Ratio*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban jatuh tempo, rasio ideal dari rasio lancar yaitu 100%-200%, terlihat pada tabel telah melebihi rasio ideal, maka dapat diketahui meskipun PT. Rayamana Lestari Sentosa Tbk memiliki kemampuan untuk menjamin kewajiban lancarnya, tetapi sangat tidak efektif, karena banyak aktiva lancar yang menganggur sehingga tidak produktif, hal ini dibuktikan dengan modal kerja perusahaan yang diukur dengan aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar menunjukkan lebih banyak asset yang menganggur dan tertanam di aktiva lancar.

Maka sangat penting untuk melakukan analisis tentang perputaran modal kerja yang berdampak terhadap tingkat likuiditas, karena modal kerja melindungi perusahaan dari krisis, turunnya aktiva lancar serta kemungkinan membayar kewajiban lancar tepat pada waktunya, kewajiban lancar menentukan seberapa baiknya perusahaan membayar utang atau kewajibannya tepat waktu yang berdampak pada tingkat likuiditas, dimana jika perusahaan mampu mempertahankan likuiditasnya akan mendapatkan kepercayaan dari pihak internal maupun eksternal, yang dimaksud internal adalah karyawan, perusahaan mampu membayar gaji karyawan tepat sesuai tanggal jika tingkat likuiditas perusahaan baik, sedangkan eksternal adalah *supplier*, tingkat likuiditas yang baik akan membuat pihak eksternal lebih percaya kepada perusahaan.

Untuk itu dalam penelitian ini, akan menganalisis kemampuan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam menghitung modal kerja yang dikeluarkan untuk mendukung kinerja PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, dihitung menggunakan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan juga perputaran modal kerja, dan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban jangka pendeknya yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan apakah sudah

efektif atau belum efektif menggunakan rasio likuiditas, rasio likuiditas terdiri atas 4 rasio yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio perputaran kas (*cash turnover ratio*), rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*).

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan laporan laba/rugi dan laporan neraca tahun 2015 – 2019. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

a. Pengelolaan Modal Kerja

1. Perputaran Kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

3. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

4. Perputaran Modal Kerja

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Modal Kerja}}$$

b. Pengukuran Tingkat Likuiditas

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Selain perhitungan diatas, Teknik analisis yang digunakan juga adalah uji normalitas data, uji regresilinier sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data diatas, maka penjelasan untuk hasil diatas adalah sebagai berikut.

Tabel 2.
Hasil Rekapitulasi Rasio Modal Kerja PT.
Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Tahun 2015-2019

Tahun	Rasio Perputaran Kas	Rasio Perputaran Piutang	Rasio Perputaran Persediaan	Rasio Perputaran Modal Kerja
2015	7,53 Kali	1.772,83 kali	4,33 kali	3,63 kali
2016	8,09 Kali	746,78 kali	4,41 kali	3,77 kali
2017	8,30 Kali	513,16 kali	4,33 kali	3,50 kali
2018	4,25 Kali	434,95 kali	4,04 kali	2,99 kali
2019	2,69 Kali	387,72 kali	3,76 kali	2,39 kali
Rata-rata	6,172 kali	771,088 kali	4,174 kali	3,256 kali

Sumber : data diolah, 2021

Pada tabel diatas rasio perputaran kas dapat diketahui mengalami fluktuasi hal ini diakibatkan karena investasi dalam aset kas mengalami peningkatan yang cukup signifikan, tingkat penjualan mengalami penurunan paling signifikan pada tahun 2018-2019, terjadi penurunan karena banyak sekali aset kas menganggur yang sebenarnya bisa digunakan untuk meningkatkan perputaran penjualan pada perusahaan.

Rasio perputaran piutang mengalami penurunan perputaran pada tahun 2016-2019 sehingga penagihan piutang semakin berkurang, akhirnya investasi tertanam banyak dalam piutang, akibatnya perusahaan tidak bisa menggunakan piutang yang dicairkan menjadi kas untuk meningkatkan penjualan perusahaan tersebut.

Rasio perputaran persediaan mengalami penurunan paling signifikan pada tahun 2017-2019 akibat dari dana yang diinvestasikan tertanam lebih banyak pada kas dan piutang sehingga menghambat perputaran persediaan barang dagangan perusahaan,, pada rata-rata rasio persediaan mengalami peningkatan yang seharusnya dijual untuk menghasilkan kas dan membeli persediaan, akibatnya perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan barang dagangan untuk dijual

Rasio perputaran modal kerja mengalami penurunan perputaran pada tahun 2015-2019 diakibatkan karena modal kerja tidak dioptimalkan dengan baik sehingga modal kerja yang seharusnya balik menjadi kas mengalami penurunan, hal ini juga terjadi akibat adanya kendala pada rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran persediaan di beberapa tahunnya yang berimbang juga terhadap perputaran modal kerja.

Tabel 3.
Hasil Rekapitulasi Rasio Likuiditas PT.
Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Tahun 2015-2019

Tahun	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Kas
2015	2,28%	3,79%	68,02%
2016	2,16%	3,84%	46,10%
2017	2,21%	3,49%	53,80%
2018	2,51%	3,45%	1,37%
2019	2,71%	3,24%	1,49%
Rata-rata	2,374%	3,562%	34,156%

Sumber : data diolah, 2021

Pada rasio lancar terlihat bahwa hasil rata-rata perhitungan rasio lancar adalah 2,374% dibawah dari standar ideal rasio lancar yaitu 100-200%, maka dapat diketahui meskipun rasio lancar mengalami peningkatan pada tahun 2015-2019 tetapi kemampuan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk masih dianggap lemah dalam menjamin kewajiban jatuh tempo, maka perlu meningkatkan kembali nilai aset lancar dan mengurangi tingkat kewajiban lancar perusahaan.

Sedangkan rata-rata perhitungan pada rasio cepat memiliki hasil 17,81% dibawah rasio idealnya (100%) dan mengalami fluktuasi pada tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi dan hasil dari perhitungan rasio cepat dianggap masih belum mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan, dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk perlu meningkatkan aktiva lancarnya dan mengurangi kewajiban lancarnya.

Lalu hasil rata-rata perhitungan rasio kas menunjukkan hasil 34,156% yang berarti tidak memenuhi rasio idealnya (100%), maka diketahui PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dianggap tidak memiliki ketersediaan uang kas yang maksimal untuk membayar utang-utang jangka pendeknya sehingga perlu meningkatkan kas yang tersedia untuk dapat membayar kewajiban lancarnya.

Pengelolaan Modal kerja yang diukur dengan rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran modal kerja menunjukkan nilai rasio yang mengalami penurunan. Penurunan rasio pengelolaan modal kerja mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efektif dalam pengelolaan piutang, kas, dan persediaan dengan baik. Pengelolaan kas yang tidak efektif ini juga akan berdampak terhadap kemampuan likuiditas yang mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari perhitungan rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko likuiditas atau ketidakmampuan

membayar hutang yang akan jatuh tempo baik menggunakan total asset lancar, total asset yang dikurangi dengan nilai persediaan maupun dengan menggunakan asset kas.

Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana

Berikut ini adalah hasil pengujian regresi linear sederhana yang Nampak pada tabel di bawah ini

Tabel 4.
Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	16,318	6,679	2,443	.030
X	-.011	.012	-.910	.380

Sumber : data diolah, 2021

Analisis regresi linear sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen (X) terhadap variabel dependen (Y) . Pada hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 25, diketahui nilai koefisien persamaan regresi dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 16.318 - 0,11X$$

Persamaan menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas. Nilai konstanta sebesar 16.318 menyatakan jika ada peningkatan modal kerja, maka skor akan naik sebesar 16.318 satuan. Nilai koefisien modal kerja sebesar -0,11 menyatakan jika terjadi peningkatan modal kerja pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk maka tingkat likuiditas akan mengalami penurunan sebesar 0,11.

Perhitungan Uji t

Berikut adalah hasil pengujian dari uji normalitas data menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 5.
Hasil Pengujian Uji t
Coefficients^a

Model	t		Sig.
	(Constant)	X	
1	2,443	-.910	.030
			.380

Sumber : data diolah, 2021

Uji statistik *t* disebut juga sebagai uji signifikan individu dimana uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Berdasarkan hasil dari uji *t* mendapatkan hasil sebesar -910 dimana nilai signifikansinya adalah 0,380, jika dibandingkan nilai signifikansi dari *t* hitung yaitu 0,380 dengan taraf kepercayaan 95% atau 0,05 maka dapat dibuktikan bahwa *t* hitung signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan

demikian hasil pengujian ini membuktikan bahwa hipotesis yang dirumuskan yaitu pengelolaan modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk atau menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,380 >$ dari nilai signifikansi $0,05$ yang menunjukkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat likuiditas.

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 25

Tabel 6.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.245 ^a	.060	-.012

Sumber : data diolah , 2021

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Diketahui dari hasil uji koefisien determinasi sebesar $-0,012$ atau $-1,2\%$. Jika nilai *Adjusted R Square* bernilai negatif maka nilai tersebut dianggap 0, atau menyatakan variable bebas yaitu pengelolaan modal kerja sama skali tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat likuiditas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, sedangkan sebaliknya yaitu $-99,88\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari rasio modal kerja yaitu rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran modal kerja mengalami penurunan, maka dapat diketahui perusahaan tidak efektif dalam menggunakan pengelolaan piutang, kas, dan persediaan dengan baik, hal ini pun berdampak terhadap kemampuan likuiditas yang mengalami penurunan, dilihat dari pengelolaan aset tidak baik maka kewajiban yang seharusnya sudah jatuh tempo tidak bisa dijamin dengan penggunaan aset, kas maupun perhitungan asset tanpa menggunakan nilai persediaan.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dimana persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = 16.318 + (-0,11)X$. nilai ini memiliki makna nilai konstanta sebesar 16.318 menyatakan jika ada peningkatan modal kerja, maka skor akan naik sebesar 16.318 satuan. Nilai koefisien

modal kerja sebesar $-0,11$ menyatakan jika terjadi peningkatan modal kerja pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk dalam menurunkan tingkat likuiditas sebesar $-0,11$.

Hasil pengujian hipotesis penelitian melalui uji t mendapatkan hasil nilai signifikansi dari t hitung yaitu $0,380$ dibandingkan dengan taraf kepercayaan 95% atau $0,05$ maka dapat dibuktikan bahwa t hitung nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$. Dengan demikian hasil pengujian ini membuktikan bahwa hipotesis yang dirumuskan yaitu pengelolaan modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk atau menerima H_0 dan menolak H_a .

Hasil uji koefisien determinasi sebesar $-0,012$ atau $-1,2\%$. Jika nilai *Adjusted R Square* bernilai negatif maka nilai tersebut dianggap 0, atau menyatakan variabel bebas yaitu pengelolaan modal kerja sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [2] _____ (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- [3] Harjito, M. d. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UI.
- [4] _____ (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UI .
- [5] Kasimir. (2004). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [6] _____ (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [7] _____ (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [8] _____ (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] _____ (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Munawir. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [11] _____ (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [12] _____ (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti.
- [13] Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

- [14] Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- [15] Sinaga, M. (2005). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Erlangga.
- [16] Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- [17] _____ (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.